

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif. Yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata bukan angka.¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini menyajikan data dalam bentuk uraian kata-kata, bukan angka. Metode ini dipilih karena dianggap sesuai untuk menggali, memahami, serta mengidentifikasi informasi secara mendalam terkait mediatisasi hadis tentang musik di media sosial. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Syafiq Riza Basalamah mendalilkan keharaman musik melalui hadis yang disampaikan di media sosial, khususnya melalui *Channel* YouTube Yufid TV. Pendekatan deskriptif-analitis digunakan untuk mendeskripsikan sekaligus menganalisis penyampaian hadis, pemahaman hadis yang digunakan, serta bentuk mediatisasi hadis dalam media digital.

Berdasarkan objek kajiannya, penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan (*library research*) sekaligus netnografi atau etnografi digital. Penelitian kepustakaan digunakan untuk mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, serta literatur yang berkaitan dengan hadis, musik, dan mediatisasi agama. Sementara itu, pendekatan netnografi digunakan karena penelitian dilakukan pada ruang digital, yaitu media sosial YouTube, dengan

¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Rakesarasin, 1996), h.

mengamati aktivitas dakwah, penyampaian hadis, serta interaksi audiens dalam *Channel* YouTube Yufid TV. Jenis penelitian ini dianggap tepat karena sesuai dengan objek penelitian yang berfokus pada fenomena dakwah dan mediatisasi hadis di media sosial. Selain itu, metode penelitian kualitatif juga relevan digunakan untuk mengkaji fenomena budaya dan keagamaan dalam ruang digital secara mendalam.

3.2 Data dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di ruang digital, khususnya pada platform YouTube, dengan objek penelitian hadis musik yang disampaikan Syafiq Riza Basalamah didalam *Channel* YouTube YufidTv. Pemilihan Yufid Tv didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu karena *Channel* ini merupakan salah satu media dakwah Islam berbahasa Indonesia dengan jumlah subscriber yang besar. Selain itu, *Channel* ini juga menghadirkan banyak ustadz yang bermanhaj salafi serta secara konsisten menampilkan ceramah Syafiq Riza Basalamah. serta memiliki respons penonton yang aktif terhadap konten-konten tentang hukum musik sehingga relevan untuk mengkaji mediatisasi hadis di media digital, Adapun penelitian ini dilakukan hingga bulan Juni 2026.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari video ceramah Syafiq Riza Basalamah di *Channel* Yufid TV dengan tema hadis tentang musik. Data tersebut meliputi transkripsi video ceramah yang ditulis, komentar netizen yang dipilih seperti menolak dan setuju sesuai dengan topik penelitian.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti kitab-kitab hadis, kitab fikih klasik, jurnal ilmiah, buku, skripsi terdahulu, Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat analisis mengenai pemahaman hadis dan metode yang digunakan oleh Syafiq Riza Basalamah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu upaya yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data penelitian.² Pengumpulan data sudah dilaksanakan sejak peneliti menentukan masalah yang sedang dikaji. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data yakni observasi dan dokumenter. Berikut merupakan penjelasan dari teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara langsung maupun tidak langsung.³ Karena dalam penelitian ini yang diteliti adalah video tentang musik yang ditayangkan di youtube, maka aktivitas yang dilakukan adalah dengan melakukan pelacakan data tersebut menggunakan sistem pencarian menggunakan kata kunci “Hadis tentang musik”. Lalu menonton video sampai habis dan memahaminya, memperhatikan isi ceramah yang disampaikan oleh ustadz dalam video tersebut, menganalisis hadis yang terdapat dalam video,

² Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusaka, 2017), h. 96.

³ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

melihat metode memahami hadis, konteks hadis dan menganalisis komentar para *followers*.

b. Dokumentasi

Teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁴ Data berupa dokumen dapat berbentuk teks tertulis, foto atau gambar, biografi, cerita atau hasil karya seni.⁵ Adapun berbagai data yang diperoleh sebagai hasil dokumentasi dari menonton video ceramah tentang musik dan membaca komentar *followers* tentang musik dan resepsi penonton terkait musik yang berbentuk *screenshoot* (tangkapan layar).

3.4 Teknik analisis data

Setelah menyelesaikan langkah-langkah teknik pengumpulan data maka selanjutnya data tersebut diolah serta ditulis dengan cara deskriptif dan analisis isi konten. Sesuai dengan penelitian, maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode induktif yaitu mengumpulkan data yang bersifat khusus terkait otoritas ulama dalam menyampaikan hadis. Proses penyusunan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, catatan dan laporan bahan-bahan lainnya disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami. Setelah data diolah maka dianalisis dengan cara membuat format data berdasarkan masalah yang ditemukan lalu dibuat dalam bentuk narasi dengan cara membuat poin merangkum data yang diperoleh sesuai dengan masalah yang ditemukan dan membuat analisis temuan masalah dan fakta.

⁴ Rahmadi. Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), h 391